

**PENGARUH *GENDER DIVERSITY* DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)**

**Apriana Wulandari; Fauzan, S.E., Ak., C.A.
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gender diversity* pada dewan direksi dan dewan komisaris serta kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Dewan direksi dan dewan komisaris perusahaan dinilai memegang peran yang krusial dalam mencapai tujuan perusahaan. Adanya diversitas dewan dalam perusahaan dapat menjadi indikator keberhasilan praktik tata kelola perusahaan yang berperan secara langsung dalam mendukung kinerja perusahaan serta nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2022 serta menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dan terpilih 110 data observasi. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yaitu uji F, uji T dan koefisien determinasi. Sebelum pengujian regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas serta uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keberagaman dewan komisaris juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, variabel kinerja keuangan menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: dewan direksi, dewan komisaris, diversitas *gender*, *gender diversity*, kinerja keuangan, nilai perusahaan, perusahaan *property* dan *real estate*

Abstract

This study aims to determine the effect of gender diversity on the board of directors and the board of commissioners and financial performance on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The company's board of directors and board of commissioners are considered to play a crucial role in achieving company goals. The existence of board diversity in the company can be an indicator of the success of corporate governance practices that play a direct role in supporting company performance and company value. The population used in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022 and using purposive sampling method to determine the research sample and 110 observation data were selected. This study uses multiple linear regression methods, namely the F test, T test and coefficient of determination. Before multiple linear regression testing, a classical assumption test is first carried out, namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test and autocorrelation test. The results showed that the diversity of the board of directors affects the value of the company, while the diversity of the board of commissioners also affects the value of the company. Meanwhile, the financial performance variable shows an influence on firm value.

Keywords: *board of directors, board of commissioners, gender diversity, financial performance, firm value, property and real estate companies.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak tokoh wanita yang berhasil dan memiliki segudang prestasi, salah satunya adalah Sri Mulyani Indrawati yang saat ini menjabat sebagai Menteri Keuangan. Sri Mulyani merupakan wanita yang berhasil menorehkan beberapa prestasi dan membawa pengaruh yang besar untuk Indonesia pada sektor ekonomi. Selama masa kepemimpinannya, banyak permasalahan yang dapat terselesaikan dengan baik, contohnya seperti ancaman krisis yang dapat dirampungkan dengan kebijakan-kebijakan yang matang (Dadi dalam Amisa, 2022).

Berbagai pendapat yang sering kali muncul dan menganggap bahwa seorang wanita tidak seharusnya menjadi pemimpin karena wanita sering dianggap lebih lemah daripada pria. Akan tetapi dalam penelitian Pramita pada tahun 2022 mengatakan bahwa *diversitas gender* yang berada pada suatu perusahaan berpengaruh terhadap macam-macam aspek bidang perusahaan. Menurut Pramita (2022) keberagaman anggota dewan dalam suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang positif. Hadirnya diversitas akan memunculkan banyak alternatif pemecahan suatu permasalahan yang kompleks meskipun adanya diversitas juga dapat memancing banyak konflik berunculan. Keberagaman juga menjadi simbol atau pembeda pada suatu perusahaan dengan perusahaan lain sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Kepemimpinan menjadi kunci penting dalam suatu keberlangsungan dan keberhasilan pada suatu organisasi. Seorang pemimpin, memiliki peran yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pekerjaan. Seorang pemimpin, merupakan contoh bagi bawahannya dalam bersikap dan melakukan pekerjaannya. Apabila pemimpin itu baik maka bawahan cenderung akan meniru pemimpinnya. Seorang pemimpin mempunyai peran yang sangat penting terhadap apa yang sedang dipimpinnya. Seperti halnya pendapat Stefany et al (2020) berjalannya sebuah perusahaan dipegang oleh peran penting pemimpin perusahaan agar dapat berjalan secara efisien dan efektif. Tujuan perusahaan diharapkan mampu diwujudkan oleh kepemimpinan yang dapat mempengaruhi orang-orang untuk mewujudkannya. Seperti biasanya, kebanyakan perusahaan dipimpin oleh pria, akan tetapi seiring berjalannya waktu wanita dapat memberi bukti bahwa wanita dapat memimpin perusahaan. Berdasarkan laporan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik tahun 2018 bahwa dalam pembangunan, wanita memiliki peran reproduktif yaitu peran sebagai wanita untuk bisa memberikan keturunan dan merawatnya, peran produktif yaitu peran wanita untuk bersikap produktif sesuai dengan profesi masing-masing dan peran sosial adalah peran wanita untuk melakukan kegiatan sosial yang dapat membantu masyarakat.

Diversitas gender yang berada pada suatu perusahaan berpengaruh terhadap macam-macam aspek bidang perusahaan. Menurut Pramita (2022) dalam penelitiannya, keberagaman anggota dewan dalam suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang positif. Hadirnya diversitas akan memunculkan banyak alternatif pemecahan suatu permasalahan yang kompleks meskipun adanya diversitas juga dapat memancing banyak konflik berunculan. Keberagaman juga menjadi simbol atau pembeda pada suatu perusahaan dengan perusahaan lain sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Seiring berkembangnya kondisi perekonomian dunia maka kehadiran suatu perusahaan akan terus ada bahkan akan terus dipercayakan untuk mendapatkan modal yang diperlukan oleh perusahaan. Indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari keberlangsungan operasional yang terjaga sehingga akan lebih mudah untuk mendapat kepercayaan para investor-investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut (Sartika & Yandi, 2022). Kemajuan ekonomi di Indonesia memudahkan banyak orang untuk meningkatkan kinerja ekonomi dalam perusahaannya, sehingga perusahaan yang dikelola menjadi lebih unggul dari sebelumnya. Apabila kinerja ekonomi suatu perusahaan selalu meningkat maka akan mendatangkan banyak investor dengan sendirinya untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Melalui *website* Bursa Efek Indonesia maka semua orang dapat melihat laporan keuangan dari suatu perusahaan dengan cara yang sangat mudah dan dapat dilakukan dimana saja. Namun hanya perusahaan yang sudah terdaftar di BEI saja yang dapat diakses pada web tersebut. Terdapat banyak perusahaan di Indonesia yang sudah terdaftar di BEI, dari sektor pertanian hingga sektor *property* dan *real estate*.

Kinerja keuangan yaitu berhasil diraihinya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis dalam Eko, 2022). Kinerja keuangan juga diartikan sebagai suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi Irham dalam Eko, 2022). Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA. Analisis ROA adalah teknik analisis yang umum dipakai untuk mengukur tingkat efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Di sisi lain dapat memberikan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. *Return On Assets* (ROA) juga merupakan rasio yang mampu menunjukkan kontribusi aset suatu perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Hal ini berarti, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset perusahaan. Oleh karena itu penggunaan ROA lebih baik digunakan dalam suatu penelitian untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Saputra, 2019).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang erat kaitannya dengan harga saham perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga terhadap prospek perusahaan di masa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham yang mencerminkan keputusan keuangan, investasi, dan manajemen aset. Harga pasar saham suatu perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual pada saat transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham tersebut dianggap mencerminkan nilai saham dan aset perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan terbentuk melalui indeks nilai pasar saham yang sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan di masa depan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya (Tiwi, 2019). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan model untuk mendefinisikan nilai perusahaan sebagai kombinasi antara aktiva berwujud dan aktiva tak berwujud. Nilai Tobin's Q perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva perusahaan lebih besar dari pada nilai pasar perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut. Sedangkan jika nilai Tobin's Q suatu perusahaan tinggi (lebih dari 1), maka nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai aktiva perusahaan yang tercatat (Dirvi et al, 2020).

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan tersebut maka penulis akan meneliti mengenai pengaruh *gender diversity* dewan komisaris, dewan direksi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dengan cara menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses secara bebas pada *website idx.co.id*. Pada web tersebut telah tersedia laporan keuangan pada tiap perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan dewan direksi yang berjenis kelamin perempuan terhadap nilai perusahaan, tujuan yang kedua yaitu mengetahui pengaruh keberadaan dewan komisaris yang berjenis kelamin perempuan terhadap nilai perusahaan dan yang terakhir yaitu untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. METODE

Penelitian yang berjudul Pengaruh *Gender Diversity* Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022) merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam penyusunannya. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan

keuangan serta laporan tahunan perusahaan *property dan real estate* dari tahun 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh sampel sebanyak 70 perusahaan, sedangkan populasi penelitian ini berjumlah 110 perusahaan. Data yang diperlukan antara lain adalah keberadaan anggota dewan direksi dan anggota dewan komisaris yang berjenis kelamin wanita, laba bersih, total aset, total liabilitas, harga saham penutupan, dan jumlah saham beredar dari perusahaan. Menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas serta autokorelasi) dan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemilihan sampel penelitian ini digunakan beberapa kriteria sehingga dari beberapa populasi penelitian, sampel yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	49
2	Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang tidak rutin menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia atau pada website resmi perusahaan selama periode 2018-2022.	(9)
3	Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang tidak memiliki setidaknya satu dewan direksi atau dewan komisaris dalam susunan dewan.	(18)
	Jumlah Perusahaan	22
	Jumlah Populasi selama 5 tahun	110
4	Perusahaan <i>property dan real estate</i> yang memiliki laba negatif selama periode 2018-2022.	(31)
	Jumlah Populasi Penelitian	79
	Outlier	(9)
	Jumlah Sampel Penelitian	70

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2023

3.1 Pengaruh keberadaan dewan direksi wanita terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini memiliki hipotesis pertama (H1) yaitu keberadaan struktur dewan direksi perempuan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji T atau uji parsial yang telah dilakukan sebelumnya, untuk pengaruh dewan direksi (keberadaan dewan direksi wanita) nilai signifikansinya sebesar 0.035 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel dewan direksi menunjukkan keberadaan dewan direksi wanita pada susunan anggota dewan yang ditandai dengan variabel *dummy* kemudian nilai perusahaan diukur dengan ROA. Adanya pengaruh

keberadaan dewan direksi wanita terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa dengan adanya dewan direksi wanita dalam susunan anggota dewan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Setiawan (2022), Astuti (2018) dan Limbago & Sulistiawan (2019) yang menyatakan bahwa *gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhania et al. (2020) dan Winasis & Yuyetta (2019) yang menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan kepemimpinan wanita di perusahaan tidak mempengaruhi cara kerja perusahaan. Kehadiran wanita mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, dikarenakan sifat alami dari wanita tersebut lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal keuangan. Salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dimana keinginan setiap investor adalah perusahaan yang dapat dengan cepat memperbaiki keadaan dan mendapatkan keuntungan yang besar. Bagi perusahaan penempatan direktur wanita merupakan salah satu hal yang perlu dipertimbangkan, karena dapat mempengaruhi minat investor yang tentunya berdampak pada nilai buku saham atau nilai dari perusahaan.

3.2 Pengaruh keberadaan dewan komisaris wanita terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini memiliki hipotesis kedua (H2) yaitu keberadaan struktur dewan komisaris perempuan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji T atau uji parsial yang telah dilakukan sebelumnya, untuk pengaruh dewan komisaris (keberadaan dewan komisaris wanita) nilai signifikansinya sebesar 0.027 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Nilai koefisien regresi variabel independen komisaris arahnya negatif yang artinya bahwa setiap terjadi perubahan pada variabel tersebut maka akan berpotensi untuk menurunkan nilai Tobin's Q namun diasumsikan variabel yang lain nilainya tetap atau nol. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel dewan komisaris menunjukkan keberadaan dewan komisaris wanita pada susunan anggota dewan yang ditandai dengan variabel *dummy* kemudian nilai perusahaan diukur dengan ROA. Adanya pengaruh keberadaan dewan direksi wanita terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa dengan adanya dewan komisaris wanita dalam susunan anggota dewan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan sifat alamiah dari wanita yang tersebut yang bersifat hati-hati dalam pengambilan keputusan.

3.3 Pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan

Kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel independen ROA arahnya positif maknanya yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel tersebut

maka akan berpotensi untuk menaikkan nilai Tobin's Q dengan asumsi variabel yang lain nilainya tetap atau nol. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2022), Wahasusmiah (2022) dan Wibowo et al. (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhana & Januarti (2022) dan Syam & Mas' ud (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya semakin kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, artinya semakin baik nilai perusahaan di mata investor. Kinerja keuangan sebagai daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Dengan melihat kinerja keuangan, investor dapat mengambil keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak dan juga dapat melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka tanamkan.

4.PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ada tiga, yang pertama keberadaan dewan direksi wanita berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kedua, keberadaan dewan komisaris wanita yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketiga, Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang berjudul Pengaruh *Gender Diversity* Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan terdapat beberapa keterbatasan yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian ini.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memilih topik pembahasan mengenai keberagaman dari jenis yang berbeda tidak hanya dari jenis kelamin dan kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya dapat mengambil pembahasan mengenai keberagaman negara asal, bahasa, suku, ras, budaya, usia, ataupun tingkat pendidikan yang dapat menjadi faktor penentu keberagaman serta nilai perusahaan. Selain itu juga dapat memilih metode penelitian yang lebih baik dari penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia & Setiawan. (2022), Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Millennial Leadership, Gender Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Index Lq-45* Periode 2017-2020). Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 3261–3269.

Astuti E.P (2018). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 4(2).

- Eliya, Sartika & Suprpto Yandi. (2022). Pengaruh Keberagaman *Gender* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 5(2), 4-7.
- Limbago, E., & Sulistiawan, D. (2019). Pengaruh *Gender* Dalam Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Family Control* Sebagai Variabel Moderasi di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 24(2).
- Maesaroh, Amisa Hanandi. (2022). Sri Mulyani Indrawati Menteri Indonesia yang Tangguh. *Jurnal Akuntansi* 12(1), 2-7.
- Putri, W. D. (2020). Pengaruh *Board Directors Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif *Corporate Governance*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 307–318.
- Ramadhana, M. L., & Januarti, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1).
- Ramdhania, D. L., Yulia, E., & Leon, F. M. (2020). Pengaruh *Gender Diversity* Dewan Direksi dan CEO Terhadap Nilai Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* dan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 19(2), 82–91.
- Saputra, W. S. (2019). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 503–510.
- Setyo, Eko. (2022). Pengaruh Persebaran Dewan *Two Tier* (Dewan Gabungan) Pada Nilai Perusahaan Sektor Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(1), 724–737.
- Syam, A. W. & Mas' Ud, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan *Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 9(1), 56–60.
- Tiwi (2019). Pengaruh *Board Diversity* Pada Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Corporate Governance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 8-9.
- Wahasusmiah (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 3-7.
- Wibowo, D. R. P., Relawati, R., & Shodiq, W. M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Pertanian Di BEI Tahun 2018. *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), 105–114.
- Winasis & Yuyetta (2019) Pengaruh *Gender Diversity* Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, *Tax Avoidance* Sebagai Variabel *Intervening*: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 311–324.
- Yulia, Pramita. (2022). Pengaruh *Gender* dan Status Kewarganegaraan Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 27(2), 5-7.